

**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA DI SLB ABC  
SWADAYA KENDAL**

**1. Pedoman Observasi**

Penulis dalam melaksanakan observasi atau pengamatan di SLB ABC SWADAYA Kendal, mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dan implikasinya terhadap kecerdasan emosional anak tunanetra di SLB ABC SWADAYA Kendal. Hal tersebut peneliti lakukan guna memperoleh data yang valid dan lengkap, sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan. Adapun pelaksanaan observasi yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Mengamati fasilitas sarana dan prasarana.
2. Mengamati proses kegiatan kerjasama antar guru.
3. Mengamati sikap dan perilaku anak tunanetra baik di dalam kelas maupun diluar kelas.
4. Mengamati proses pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam.
5. Mengamati bagaimana proses kerjasama yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak tunanetra.

## **2. Pedoman Dokumentasi**

Dokumentasi dibuat peneliti untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen. Data tersebut dapat berupa naskah, surat, dan dokumen lainnya.

1. Sejarah singkat SLB ABC SWADAYA Kendal.
2. Visi dan misi SLB ABC SWADAYA Kendal.
3. Keadaan guru dan siswa.
4. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.
5. Pelaksanaan bimbingan dan konseling dan implikasinya terhadap kecerdasan emosional anak tunanetra.

## **3. Pedoman Wawancara**

Teknik yang peneliti gunakan dalam menggali data salah satunya menggunakan teknik wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada sumber data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah peneliti susun secara terarah dan sistematis sebagai salah satu upaya untuk memperoleh informasi dan data yang objektif. Penulis melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling Islam, siswa (anak tuna netra). Adapaun pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan dalam wawancara yang dilakukan sebagai berikut:

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPALA SEKOLAH**  
**SLB ABC SWADAYA KENDAL**

1. Bagaimana sejarah berdirinya SLB ABC SWADAYA Kendal?
2. Apa visi dan misi terbentuknya SLB ABC SWADAYA Kendal?
3. Berapa jumlah peserta didik anak tunanetra di SLB ABC SWADAYA Kendal?
4. Kebijakan apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa khususnya anak tunanetra?
5. Apa yang dilakukan kepala sekolah dalam membimbing guru bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan ketrampilan mengajar?
6. Apa saja masalah-masalah yang sering ditimbulkan anak tunanetra?
7. Apa harapan yang ingin dicapai dengan adanya guru bimbingan dan konseling Islam dalam menangani anak tunanetra?
8. Bagaimana pendapat anda tentang kerjasama yang dilakukan guru bimbingan dan konseling Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak tunanetra?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**GURU BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**  
**SLB ABC SWADAYA KENDAL**

1. Apa pendapat anda tentang bimbingan dan konseling Islam?
2. Apa pendapat anda tentang anak tunanetra?
3. Masalah apa saja yang dialami anak tunanetra selama anda menjadi guru bimbingan dan konseling Islam?
4. Berapa hari dalam seminggu diadakan bimbingan dan konseling Islam?
5. Sejauh mana peran guru bimbingan dan konseling Islam dalam membantu mengembangkan kecerdasan emosional anak tunanetra?
6. Apakah orang tua anak tunanetra pernah berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling Islam?
7. Kendala apa saja yang dihadapi saat membimbing anak tunanetra?
8. Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling Islam mengembangkan kecerdasan emosional anak tunanetra?
9. Apa saja materi yang digunakan guru pembimbing dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak tunanetra?
10. Bagaimana keadaan anak tunanetra sebelum dan sesudah diberikan bimbingan terkait dengan kecerdasan emosional?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**ANAK TUNA NETRA**  
**SLB ABC SWADAYA KENDAL**

1. Bagaimana pendapat anda tentang guru bimbingan dan konseling Islam?
2. Bagaimana menurut anda tentang metode-metode bimbingan dan konseling Islam yang telah diajarkan?
3. Bagaimana perasaan anda setelah mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing?
4. Apakah menurut anda pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam di SLB ABC SWADAYA Kendal sudah cukup baik?
5. Masalah apa yang biasanya menimpa anda?

**HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH  
SLB ABC SWADAYA KENDAL**

**Jabatan** : Kepala Sekolah  
**Interview** : Dra. Widiyati Nani Hidayati  
**Tanggal** : 01 September 2016  
**Tempat** : Ruang Kepala Sekolah

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana sejarah berdirinya SLB ABC SWADAYA Kendal?	<p style="text-align: center;">SLB ABC SWADAYA</p> <p>Kendal adalah organisasi sosial non pemerintah yang didirikan pada 28 September 1965 oleh Soesatyo yang bertempat tinggal di jalan Rinjani 20 Semarang. Pada tahun 1960an keluarga Soesatyo mendapat seorang guru mencoba memberikan bantuan kepada anak teman keluarga yaitu keluarga Soediartha yang mempunyai anak bernama Odji Sudiarto (yang mengalami kebutaan sejak kecil) untuk memberikan pelajaran agar dapat memperoleh pendidikan layaknya anak-anak lainnya, guru ini bernama ibu Hartini.</p> <p>Merasa anaknya dapat belajar dan menulis huruf braille, maka secara bertahap informasi tentang adanya seseorang yang dapat memberi pelajaran kepada anak yang mengalami kebutaan. Sejak itulah anak-anak yang belajar di rumah keluarga Soesatyo semakin bertambah. Untuk memberikan wadah agar pembelajaran tersebut</p>

mendapatkan kekuatan hukum, maka terbentuklah sebuah yayasan pendidikan “SWADAYA”.

Alasan diberi nama SWADAYA karena pendidikan ini berasal dari usaha sendiri dan kemampuannya sendiri, yang mempunyai tujuan sosial. Dan pada saat itu juga anak didiknya semakin bertambah dari berbagai jenis kekurangan-kekurangan yang dialami oleh anak-anak. Selain tuna netra ada juga tuna rungu.

Karena rumah di jalan Rinjani 20 tidak memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan pembelajaran maka pengurus mencoba mencari tempat yang layak untuk melaksanakan proses pendidikan. Waktu itu mendapat bantuan pinjaman tempat di ruang sebuah perpustakaan (sekarang perpustakaan jawa tengah) di jalan pemuda semarang. Kemudian mendapat pinjaman tempat lagi di sebuah rumah di jalan bedagan.

Pada akhir tahun 1970 keluarga Soesatyo pindah ke Kendal. Sementara kegiatan SLB ABC “SWADAYA” di Semarang berjalan terus dan peserta didiknya semakin bertambah banyak. Sehingga pada tahun 1972 mendapat bantuan Walikota Semarang yang waktu itu dijabat oleh bapak Hadiyanto. Gedung tersebut terletak di jalan Seteran Miroto (sampai sekarang). Kemudian pada tahun 1982 mulailah

	<p>terfikir bapak Soesatyo dan Ibu Hartini untuk mulai merintis dan ingin membuka sekolah luar biasa di Kendal. Berkat Kepandaian bapak Soesatyo dan Ibu Hartini yang pandai berbahasa Belanda dan mempunyai hubungan dengan orang-orang Belanda, maka rencana mendirikan sekolah luar biasa dapat terwujud dengan dibangun gedung lingkungan rumah bapak Soesatyo di Jalan Raya 167 Kendal untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berkebutuhan khusus.</p> <p>Berawal dari pencarian siswa berkebutuhan khusus (khususnya anak tunanetra) ke seluruh kabupaten Kendal oleh bapak Soesatyo di temukan beberapa anak tunanetra dan mau menjadi siswa di SLB SWADAYA Kendal. Mereka ditampung dalam asrama yang berada dilingkungan rumah bapak Soesatyo. Alhamdulillah pada waktu itu mendapat bantuan dari bidang Kesra Kabupaten Kendal untuk biaya anak-anak. Tetapi karena banyak orang tua yang tidak tega berpisah dengan putra putrinya dengan mandiri maka anaknya dibawa pulang.</p> <p>Pada tahun 1985 dimulailah pembelajaran dengan anak-anak berkebutuhan khusus di Kendal. Siswa yang masuk pada awalnya adalah anak tuna netra yang di asramakan di Jalan Raya 167. Meskipun hanya beberapa anak yang</p>
--	---

		<p>masuk, di antaranya adalah Antok dari Weleri yang sekarang lulus dan berhasil menjadi pegawai negeri di Jakarta, sehingga SLB ini anak didiknya semakin bertambah dan tempat yang ada di Jalan Raya 167 sudah tidak memadai lagi.</p> <p>Pada tanggal 28 November 2003 berkat bantuan dari mantan kepala sekolah yang juga ketua BPD Desa Karangtengah Kecamatan Kaliwungu bapak HR. Soetardjo Muslim dan kepala desa Karangtengah Bapak Sofyan Soepadjo SLB SWADAYA mendapat pinjaman gedung bekas SMA Sudirman yang berada dilingkungan Balai Desa Karangtengah Kecamatan Kaliwungu untuk tempat proses belajar anak-anak berkebutuhan khusus sampai sekarang (Hasil wawancara Ibu Nani, 1 September, 2016).</p>
2.	<p>Apa visi dan misi SLB ABC SWADAYA Kendal?</p>	<p><b>1. Visi</b>  Terwujudnya anak-anak berkebutuhan khusus yang memiliki keimanan ketaqwaan, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan dan keterampilan, cinta tanah air dan berbudi pekerti luhur.</p> <p><b>2. Misi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan pembelajaran efektif dan menyenangkan. Berdasarkan keimanan dan</li> </ol>

		<p>ketaqwaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melaksanakan pembinaan hidup sehat dan bersih.</li> <li>3. Mengoptimalkan potensi peserta didik yang masih dimiliki.</li> <li>4. Melaksanakan pendidikan berbasis keterampilan</li> <li>5. Melaksanakan pembiasaan hidup saling menghormati dan menyayangi sesama.</li> </ol>
3.	Berapa jumlah peserta didik anak tuna netra di SLB ABC SWADAYA Kendal?	Jumlah anak tuna netra di SLB ABC SWADAYA Kendal hanya Sembilan orang anak. Karena sekolah untuk anak luar biasa dengan sekolah anak normal itu berbeda. Jumlah anak yang sekolah di sekolahan luar biasa hanya sedikit.
4.	Kebijakan apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa khususnya anak tuna netra?	Dalam meningkatkan prestasi anak tuna netra yaitu melaksanakan kerja sama yang baik antar guru yang bersangkutan dalam mengembangkan potensi dan prestasi anak tuna netra.
5.	Apa yang dilakukan kepala sekolah dalam membimbing guru bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan ketrampilan mengajar?	Dalam meningkatkan ketrampilan guru mengajar saya kira semua guru sudah mempunyai pengalaman masing-masing. Jadi saya hanya menyampaikan agar guru bimbingan dan konseling bisa membantu anak tuna netra semaksimal mungkin agar anak-anak tersebut selalu semangat belajarnya meskipun mereka mempunyai kecacatan fisik.
6.	Apa saja masalah-masalah yang sering	Masalah yang ditimbulkan anak tuna netra biasanya mereka kurang

	ditimbulkan anak tuna netra?	percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, minder dengan anak normal yang bisa melihat, kurang bisa menguasai emosionalnya dengan baik.
7.	Apa harapan yang ingin dicapai dengan adanya guru bimbingan dan konseling Islam dalam menangani anak tuna netra?	Harapan saya guru bimbingan dan konseling Islam dapat mengenal, memahami karakteristik peserta didik secara mendalam. Karena anak tuna netra disini mempunyai kepribadian yang berbeda satu sama lain. Saya juga berharap guru bimbingan dan konseling Islam dapat memotivasi anak tuna netra supaya mereka lebih semangat lagi sekolah dan juga semangat belajar.
8.	Bagaimana pendapat anda tentang kerjasama yang dilakukan guru bimbingan dan konseling Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak tuna netra?	Menurut saya kerjasama antara kedua guru bimbingan dan konseling Islam yang menangani anak tuna netra sudah berjalan dengan baik, dalam meningkatkan kecerdasan emosional dari masing-masing siswa. Alhamdulillah sekarang siswa dapat mengendalikan emosinya dengan baik.

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN  
KONSELING ISLAM  
SLB ABC SWADAYA KENDAL**

**Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling Islam**

**Interview : Susi Sudarti, S. Pd. dan Mahendra Kuncoro, S. Pd.**

**Tanggal : 05 September 2016**

**Tempat : Ruang Guru**

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apa pendapat anda tentang bimbingan dan konseling Islam?	Bimbingan dan konseling Islam adalah suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang yang sedang mengalami masalah dengan menggunakan pendekatan agama dan mereka juga mampu memecahkan masalah tersebut.
2.	Apa pendapat anda tentang anak tuna netra?	pengertian anak tuna netra adalah individu yang indra penglihatannya (kedua-duanya) tidak berfungsi sebagai saluran penerima informasi dalam kegiatan sehari-hari seperti halnya orang awas.
3.	Masalah apa saja yang dialami anak tuna netra selama anda menjadi guru bimbingan dan konseling Islam?	Masalah yang dialami anak tuna netra biasanya mereka mengalami kesulitan belajar, mengalami kesulitan bergaul, kurang percaya diri dan kurang mampu mengendalikan emosinya dengan baik.
4.	Berapa hari dalam seminggu diadakan	Pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam bagi anak

	bimbingan dan konseling Islam?	tunanetra di SLB ABC SWADAYA Kendal dilakukan secara rutin setiap hari, yaitu pagi jam 07.30-08.30.
5.	Sejauh mana peran guru bimbingan dan konseling Islam dalam membantu mengembangkan kecerdasan emosional anak tunanetra?	Peran guru bimbingan dan konseling Islam dalam hal ini mampu membina kecerdasan emosional anak tunanetra agar nantinya mereka dapat berkembang dengan penuh percaya diri terhadap diri mereka sendiri, mampu mengenali, memahami, mengelola emosinya dengan baik.
6.	Apakah orang tua anak tunanetra pernah berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling Islam?	Orang tua sering berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling Islam, selain itu ketika anak mereka mempunyai masalah di sekolah guru pembimbing selalu berusaha untuk bekerja sama dengan orang tua.
7.	Kendala apa saja yang dihadapi saat membimbing anak tunanetra?	Kendala yang dihadapi guru bimbingan dan konseling Islam adalah : a). kurangnya guru bimbingan dan konseling Islam yang memadai dalam bidang layanan bimbingan. b). tingkat SDM masih belum tercukupi, bahkan yang asli lulusan bimbingan dan konseling hanya satu orang saja.
8.	Bagaimana cara guru bimbingan dan konseling Islam mengembangkan kecerdasan emosional anak tunanetra?	Cara guru bimbingan dan konseling Islam dalam mengembangkan kecerdasan emosional adalah dengan mengajari anak tunanetra untuk

		memahami dirinya, kemampuan untuk mengendalikan diri, kemampuan memotivasi diri ketika mengalami masalah, kemampuan untuk berempati dengan orang lain, kemampuan untuk berhubungan baik dengan orang lain.
9.	Apa saja materi yang digunakan guru pembimbing dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak tunanetra?	Secara umum materi bimbingan dan konseling Islam di SLB ABC SAWAYA Kendal untuk anak tunanetra antara yang satu dengan yang lainnya adalah sama. Adapun materi pokok dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dalam membantu mengembangkan kecerdasan emosional anak di SLB ABC SWADAYA Kendal adalah kemampuan memahami dirinya sendiri, kemampuan untuk mengendalikan diri, kemampuan memotivasi diri, kemampuan berempati dengan orang lain, kemampuan untuk membina ketrampilan sosial
10.	Bagaimana keadaan anak tunanetra sebelum dan sesudah diberikan bimbingan terkait dengan kecerdasan emosional?	Anak tunanetra setelah diberi arahan oleh guru bimbingan dan konseling Islam Alhamdulillah keadaannya semakin baik, mereka semakin semangat belajarnya dan mereka sudah bisa mengendalikan emosinya dengan baik pula.

**HASIL WAWANCARA DENGAN ANAK TUNA NETRA  
SLB ABC SWADAYA KENDAL**

**Jabatan** : Siswa  
**Interview** : Ira Rahmawati  
**Tanggal** : 12 September 2016  
**Tempat** : Ruang Kelas

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana pendapat anda tentang guru bimbingan dan konseling Islam?	Menurut saya guru bimbingan dan konseling Islam adalah guru yang sangat baik, bapak dan ibu guru selalu sabar mengajari kami (anak-anak tunanetra). Anak-anak disini sudah menganggap guru bimbingan dan konseling sebagai orang tua sendiri, jadi setiap kali ada masalah kami tidak segan-segan untuk berbagi cerita dengan bapak dan ibu pembimbing.
2.	Bagaimana menurut anda tentang metode-metode bimbingan dan konseling Islam yang telah diajarkan?	Metode yang telah dilakukan guru pembimbing sudah sangat baik, dengan metode yang telah diajarkan oleh guru pembimbing kepada anak tunanetra sudah cukup memahami, guru pembimbing juga selalu memberikan motivasi-motivasi agar anak tunanetra bisa lebih semangat belajarnya.
3.	Bagaimana perasaan anda setelah mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing?	Perasaan saya setelah mendapatkan bimbingan senang, karena dengan saya mendapatkan bimbingan saya bisa memperbaiki diri lebih baik lagi, meskipun saya punya kecacatan fisik guru

		pembimbing selalu mengajarkan saya untuk tidak patah semangat meskipun kondisi saya berbeda dengan anak normal lainnya.
4.	Apakah menurut anda pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam di SLB ABC SWADAYA Kendal sudah cukup baik?	Pelaksanaan disini menurut saya sudah cukup baik. Karena dengan dilaksanakannya bimbingan ini saya selalu termotivasi dengan apa yang ajarkan oleh guru pembimbing.
5.	Masalah apa yang biasanya menimpa anda?	Biasanya masalah yang saya hadapi adalah masalah belajar, terkadang saya kurang paham apa yang diajarkan guru pembimbing. Terkadang saya juga kurang semangat belajarnya.

*Lampiran II*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Farichah  
Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 21 Mei 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Tuyuhan RT 09/ RW 05  
Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang  
Email : [riecha44@gmail.com](mailto:riecha44@gmail.com)

Orang Tua : Bapak : Asyhadi  
Ibu : Umi Asiyah

Pekerjaan Orang Tua  
Bapak : Wiraswasta  
Ibu : Wiraswasta

Jenjang Pendidikan  
Tahun 2000-2001 : TK Saraswati Pandan  
Tahun 2001-2006 : SD Negeri Pandan 01  
Tahun 2006-2009 : MTs Negeri Lasem  
Tahun 2009-2012 : MA Salafiyah Kajen Margoyoso Pati  
Tahun 2012-2016 : UIN Walisongo Semarang  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Semarang, 22 November 2016  
Yang Menyatakan

Farichah  
NIM: 121111034